

**PERANAN KEPALA MADRASAH DALAM PENERAPAN KODE ETIK GURU
DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 BATANG ALAI SELATAN
KABUPATEN HULU SUNGAI TENGAH**

TESIS

Oleh:
MISRAN.B
NIM :10.0213.760



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI ANTASARI
PROGRAM PASCA SARJANA
BANJARMASIN
2012**

**PERANAN KEPALA MADRASAH DALAM PENERAPAN KODE ETIK GURU
DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 BATANG ALAI SELATAN
KABUPATEN HULU SUNGAI TENGAH**

Tesis

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Antasari
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Menyelesaikan Program Magister
Ilmu Pendidikan Agama Islam

Oleh:
MISRAN.B
NIM :10.0213.760

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI ANTASARI
PROGRAM PASCASARJANA
BANJARMASIN
2012**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Misran. B

NIM : 10.0213.760

Tempat/Tgl.Lahir : HST/25 Aril 1975

Program Studi : Pendidikan Islam

Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam (PAIS)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis saya yang berjudul: “Peranan Kepala Madrasah dalam Penerapan Kode Etik Guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Batang Alai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah” adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Tesis ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya

Banjarmasin, 04 Juni 2012
Yang membuat pernyataan,

Materai

Misran.B

PERSETUJUAN TESIS

**PERANAN KEPALA MADRASAH DALAM PENERAPAN KODE ETIK
GURU DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 BATANG ALAI
SELATAN KABUPATEN HULU SUNGAI TENGAH**

Yang Dipersembahkan dan Disusun oleh:

MISRAN. B
NIM. 10.0213.760

Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
Dapat Diajukan Kepada Dewan Penguji

Pembimbing I

Pembimbing II

DHC.Prof. Dr. Kamrani Buseri, MA

Dr. Saifuddin Ahmad Husin, MA

Tanggal, 05 Juni 2012

Tanggal, 05 Juni 2012

**PENGESAHAN
TESIS**

**PERANAN KEPALA MADRASAH DALAM PENERAPAN KODE ETIK
GURU DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 BATANG ALAI
SELATAN KABUPATEN HULU SUNGAI TENGAH**

YANG DIPERSEMBAHKAN DAN DISUSUN OLEH:

MISRAN. B
NIM. 10.0213.760

Telah Diajukan Kepada Dewan Penguji
Pada: Hari Kamis, Tanggal 26 Juli 2012

DEWAN PENGUJI

Nama	Tanda Tangan
a. Prof. Dr. Ahmadi Hasan, M.H (Ketua)	1.
b. Prof. Dr. H. Kamrani Buseri, MA (Anggota)	2.
c. Prof. Dr. H. A. Fahmi Arief, MA (Anggota)	3.
d. Dr. Saifuddin Ahmad Husin. MA (Anggota)	4.

Mengetahui,
Direktur,

Prof. Dr. Ahmadi Hasan, M,H
NIP. 19580406 198703 1 001

Motto

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا

اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ﴿٢١﴾

*Sesungguhnya telah ada pada (diri)
Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu
(yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat)
Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan
Dia banyak menyebut Allah. (Al-Zur' an
Surah Al-ahzab, ayat 21)*

PEDOMAN TRANSLITERASI

1. Konsonan

Fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Bentuk Lambang
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	TS	Te dan Es
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	<u>H</u>	Ha dengan garis di bawah
خ	Kha	KH	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	DZ	De dan Zet
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	SY	Es dan Ye
ص	Shad	SH	Es dan Ha
ض	Dlad	DH	De dan Ei
ط	Tha	TH	Te dan Ha
ظ	Zha	ZH	Zet dan Ha
ع	'Ain	,	Koma (terbalik di atas)

غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
ه	Ha	H	Ha
و	Waw	W	We
ي	Ya	Y	Ye
ء	Hamzah	...!...	Apostrof

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau *harkat*, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda atau Harkat	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	<i>Fathah</i>	a	A
ـِ	<i>Kasrah</i>	i	I
ـُ	<i>Dhammah</i>	u	U
Contoh			
كَتَبَ	- <i>kataba</i>		
ذُكِرَ	- <i>dzukira</i>		

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda atau Harkat	Nama	Gabungan huruf	Nama
يَ	<i>Fathah dan Ya</i>	ai	a dan i
يِ	<i>Kasrah dan Ya</i>	iy	i dan y
وَ	<i>Fathah dan Waw</i>	au	a dan u
Contoh			
كَيْفَ	- <i>kaifa</i>		
إِسْلَامِي	- <i>islamiy</i>		
هَوْلَ	- <i>haulā</i>		

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan huruf	Nama	Transliterasi	Keterangan
أَ	<i>Fathah dan alif</i>		a dan garis di bawah
اَ	<i>atau ya (alif Maqshurah)</i>	<u>A</u>	
يِ	<i>Kasrah dan ya</i>	<u>I</u>	i dan garis di bawah
وُ	<i>Dhammah dan waw</i>	<u>U</u>	u dan garis di bawah
Contoh			
قَالَ	- <i>qala</i>		
قِيلَ	- <i>qila</i>		
يُقُولُ	- <i>yaqulu</i>		

4. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

a. Ta Marbutah Berharkat

Ta marbutah yang berharkat *fathah*, *kasrah*, dan *dhammah*, transliterasinya adalah /t/.

b. Ta Marbutah Sukun

Ta marbutah yang berharkat sukun, transliterasinya adalah /h/. Kalau kata yang berakhiran *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang "al" yang dipisahkan, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan (h), tetapi apakah ia disambung ditransliterasikan dengan /t/. contoh:

طَلْحَةٌ	- Thal ^h hah
رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	- rawdhah al-athfal
رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	- rawdhatul athfal

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf,

رَبَّنَا	- rab <u>ba</u> na
الْبِرُّ	- al- <u>bi</u> rru

yaitu: ال dalam transliterasi ini kata sandang itu ditulis dengan "al" dan dipisahkan dari kata yang mengikuti dengan tanda sempang (-). Contoh:

الْشَّمْسُ	- al-syamsu
الْقَلَمُ	- al-qalamu

6. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan *apostrof*. Akan tetapi itu hanya berlaku bagi *hamzah* yang terletak di tengah dan di akhir kata. Jika

hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab

berupa alif. Contoh:

يَأْخُذُونَ	- <i>ya'khudzuna</i> (hamzah di tengah)
جَاءَ	- <i>jâ'a</i> (hamzah di akhir)
إِنَّ	- <i>inna</i> (hamzah di awal tanpa apostrof)
أَمْرٌ	- <i>Umirtu</i> (hamzah) di awal tanpa apostrof)
أَكَلَ	- <i>akala</i> (hamzah di awal tanpa apostrof)

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *ism*, maupun *harf*, ditulis saling terpisah.

Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan, maka dalam transliterasinya juga dirangkaikan. Contoh:

إِسْمُ الْفَاعِلِ	- <i>Ismu_al-Fa'il</i>
مَفْعُولٌ بِهِ	- <i>Maf'ul <u>bih</u></i> (= <i>bi hi</i>)

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital ini seperti apa yang berlaku dalam EYD. Di antaranya huruf kapital digunakan untuk menulis huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Jika nama diri itu di dahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ	- <i><u>Wa</u> mâ <u>Muhammadun</u> illa rasûl</i>
--------------------------------	--

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap, sehingga jika ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka huruf kapital tidak digunakan. Contoh:

أَللَّهُ أَصَمُّ

- *Allah al-Shamad*

نَصْرٌ مِّنَ اللَّهِ

- *Nashrun minallahi*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين والصلاة والسلام على اشرف الانبياء والمرسلين سيدنا
محمد و على اله وصحبه اجمعين

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan anugrah-Nya sehingga dapat menyelesaikan dengan baik tesis ini yang berjudul “Peranan Kepala Madrasah dalam Penerapan Kode Etik Guru di Tsanawiyah Negeri 1 Batang Alai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah”.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada berbagai pihak yang telah memberikan bantuan dan dorongan dalam menyelesaikan tesis ini. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Direktur Program Pascasarjana beserta staf, atas segala kebijaksanaan, perhatian dan dorongan sehingga penulis selesai melaksanakan studi.
2. Bapak DHC.Prof. Dr. H. Kamrani Buseri, MA selaku pembimbing I dan Bapak Dr. Saifuddin Ahmad Husin, MA selaku pembimbing II, yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, dan pemikiran dalam rangka penulisan tesis ini.
3. Seluruh dosen Pascasarjana IAIN Antasari Banjarmasin yang telah memberikan pencerahan dan ilmu pengetahuan kepada penulis selama masa studi.
4. Kepala Madrasah, Guru PAI, TU, dan seluruh warga sekolah, yang banyak membantu terutama masalah pengumpulan data sehingga tesis ini dapat selesai.

5. Pemimpin dan seluruh karyawan perpustakaan IAIN Banjarmasin yang memberikan pelayanan kepada penulis dalam rangka menggali dan mengumpulkan buku-buku yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penulisan ini.
6. Orangtua penulis Haliyah dan Baseran yang selalu memberikan motivasi dan doanya untuk anaknya agar selalu sukses dalam menuntut ilmu.
7. Istri tercinta Santi Wilda, S.Pd.I, dan seluruh keluarga atas dukungan dan do'anya.
8. Teman-teman mahasiswa Program Pascasarjana IAIN Antasari Banjarmasin, khususnya teman-teman Program Studi Pendidikan Islam, konsentrasi Pendidikan Agama Islam (PAI) Angkatan 2010.

Semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT dan semoga karya ilmiah ini dapat bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Amien.

Banjarmasin, 04 Juni 2012

PENULIS,

ABSTRAK

Misran, B, *Peranan Kepala Madrasah dalam Penerapan Kode Etik Guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Batang Alai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah*, di bawah bimbingan (I) DHC. Prof. Dr. H. Kamrani Buseri, MA, dan (II) Dr. Saifuddin Ahmad Husin, MA. Tesis, Pada Program Pascasarjana IAIN Antasari Banjarmasin, 2012.

Kata kunci: Peranan, Penerapan Kode Etik Guru.

Pelaksanaan tugas, tipe dan gaya kepemimpinan seorang kepala madrasah mempunyai andil dalam menentukan bagi ketercapaian tujuan pendidikan di suatu lembaga pendidikan, khususnya dalam pembinaan guru terkait kode etik yang menjadi pedoman dalam menjalankan tugas dan aktifitas profesinya. Penerapan kode etik guru masih menjadi PR bagi semua *stakeholder* yang terlibat dalam pendidikan untuk dapat diimplementasikannya kode etik guru tersebut. Usaha untuk mengimplementasikan kode etik guru itu masih ditemui kendala-kendala di lapangan, sehingga menjadi penghalang untuk dapat dilakukan secara maksimal oleh mereka yang berperan sebagai *stakeholder* sehingga berdampak terhadap kemajuan dalam dunia pendidikan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran tentang peran kepala madrasah dalam penerapan kode etik guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Batang Alai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah meliputi; pelaksanaan tugas kepala madrasah, tipe dan gaya kepemimpinan kepala madrasah, beberapa kendala yang mempengaruhi penerapan kode etik guru. Jenis penelitian ini adalah *field research* yaitu penelitian lapangan yang bersifat deskriptif. Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer dan data skunder, sumber data adalah manusia sebagai informan dan dokumen yang relevan dengan fokus penelitian. Pengumpulan data dilakukan dengan tiga teknik dasar, yaitu wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Dalam penelitian ini analisis data dilakukan dengan dua langkah, yaitu analisis saat pengumpulan data dan analisis setelah pengumpulan data di lapangan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peranan kepala madrasah dalam pelaksanaan tugasnya menerapkan kode etik guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Batang Alai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah adalah masih belum maksimal. Penerapan tipe dan gaya kepemimpinan bersifat situasional dan kondisional bersifat belum mendukung. Penerapan kode etik guru belum terlaksana seluruhnya. Karena kurangnya kesadaran para guru untuk meningkatkan dan mengembangkan wawasan dan pengetahuan, kurang sosialisasi dan implementasi tentang kode etik guru itu, kurang sarana dan prasarana penunjang untuk pengembangan pengetahuan dan belum adanya sanksi yang tegas bagi guru yang melanggar kode etik tersebut.

Untuk itu diperlukan pembinaan dan peningkatan profesionalisme, sosial, integritas dan loyalitas guru, peningkatan dan pengembangan mutu profesi secara formal ataupun non formal. peningkatan perasaan bersaudara yang mendalam antara sesama rekan seprofesi baik dalam lingkungan kerja maupun dalam hubungan keseluruhan dalam rangka menunjang tercapainya keberhasilan anggota profesi, serta hubungan yang harmonis dengan orang tua peserta didik dan masyarakat baik lingkungan masyarakat sekitar sekolah ataupun masyarakat secara luas secara optimal

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUT JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	i
PERSETUJUAN TESIS.....	i
TANDA PENGESAHAN.....	i
MOTTO.....	i
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	i
KATA PENGANTAR.....	i
ABSTRAK.....	i
BIODATA.....	i
DAFTAR ISI.....	i
BAB I PENDAHULUAN.....	iii
A. Latar Belakang Masalah.....	v
B. Fokus Masalah.....	vi
C. Tujuan Penelitian.....	vii
D. Manfaat Penelitian.....	xiii
E. Definisi Operasional.....	xv
F. Kerangka Pemikiran.....	xvi
G. Telaah pustaka.....	xvii
H. Sistematika Penulisan.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	9
A. Pengertian Kepala Sekolah.....	9
B. Tugas Kepala Sekolah.....	10
C. Syarat-syarat Kepala Sekolah.....	11
D. Tugas dan Fungsi Kepala Sekolah.....	13
E. Peran Kepala Sekolah.....	16
F. Tipe dan Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah.....	17
G. Beberapa Kendala Penerapan Kode Etik.....	17
BAB III METODE PENULISAN.....	18
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	19
B. Subyek Penelitian.....	20
C. Obyek Penelitian.....	22
D. Data dan Sumber Data.....	56
E. Teknik Pengumpulan Data.....	59
F. Teknik Analisis Data.....	59
BAB IV LAPORAN HASIL PENELITIAN.....	59
A. Gambaran Umum Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Batang Alai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah.....	61 61
1. Sejarah Singkat Berdirinya Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Batang Alai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah.....	61 63 68 73
2. Keadaan Siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Batang Alai Selatan Kabupaten Hulu Sungai.....	72 72

	Tengah.....	72
	3. Keadaan Guru Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Batang Alai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah.....	72
	B. Paparan Data Penelitian.....	
	1. Pelaksanaan Tugas Kepala Madrasah sebagai <i>Educator, Manajer, Administrator, Supervisor, Leader, Innovator, dan Motivator</i>	72
	2. Tipe dan Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah.....	
	3. Beberapa Kendala yang Mempengaruhi Penerapan Kode Etik Guru	76
BAB V	ANALISIS LANJUT.....	77
	A. Pelaksanaan Tugas Kepala Madrasah sebagai <i>Educator, Manajer, Administrator, Supervisor, Leader, Innovator dan Motivator</i>	78
	B. Tipe dan Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah.....	78
	C. Beberapa Kendala Penerapan Kode Etik.....	91
BAB VI	PENUTUP.....	93
	A. Simpulan.....	95
	B. Saran-saran.....	
	DAFTAR PUSTAKA.....	
	LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	95
		121
		124
		129
		129
		130
		131
		135